

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan praktek profesi asuhan keperawatan di Klinik Wocare Center Bogor dengan melakukan tindakan keperawatan pada klien luka ulkus diabetikum pada Tn. W selama 1 kali kunjungan dan Ny. W selama 1 kali kunjungan, maka dapat disimpulkan:

- 5.1.1.** Masalah keperawatan utama pada klien Tn. W dan Ny. W yaitu gangguan integritas kulit dapat dilakukan dengan memberikan intervensi perawatan luka menggunakan Octenidine Hydrochloride 0.1%.
- 5.1.2.** Setelah dilakukan analisis asuhan keperawatan dengan intervensi pemberian Octenidine Hydrochloride 0.1% pada luka ulkus diabetikum Tn. W dan Ny. W dengan perkiraan masa perawatan luka Tn. W 8 minggu dan Ny. W 6 minggu. Intervensi pemberian Octenidine Hydrochloride 0.1% terbukti berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka setelah dilakukan tindakan pada Tn. W selama 1 kali kunjungan dan Ny. W 1 kali kunjungan.
- 5.1.3.** Setelah dilakukan intervensi keperawatan dengan pemberian Octenidine Hydrochloride 0.1% pada luka ulkus diabetikum Tn. W dan Ny. W dengan perkiraan masa perawatan luka Tn. W 8 minggu dan Ny. W 6 minggu. Intervensi pemberian Octenidine Hydrochloride

0.1% terbukti berpengaruh terhadap proses penurunan jumlah Biofilm pada Tn. W selama 2 kali kunjungan dan Ny. W 2 kali kunjungan.

5.1.4. Proses perkembangan luka dengan menggunakan Octenidine Hydrochloride 0.1% pada pasien ulkus diabetikum dengan Biofilm terbukti sangat efektif. Dengan perbandingan sebelum dan sesudah

penggunaan Octenidine Hydrochloride 0.1%. terhadap Tn. A pada tanggal 19 November 2024 terdapat jaringan granulasi berwarna merah, terdapat lapisan mengkilap seperti agar-agar, terdapat lapisan berlendir pada luka, tepi luka yang tidak menyatu dengan luka, kategori luka kritikal kolonisasi, terdapat banyak eksudat, luka dengan stadium 4 dan terdapat lapisan biofilm. Total skor Biofilm: 8 dan pada tanggal 22 November 2024 terdapat jaringan granulasi berwarna merah, tidak terdapat lapisan mengkilap seperti agar-agar, tidak terdapat lapisan berlendir pada luka, tepi luka yang tidak menyatu dengan luka, kategori luka kritikal kolonisasi, jumlah eksudat sedang, luka dengan stadium 4 dan tidak terdapat lapisan biofilm. Total skor Biofilm: 4. Terhadap Ny. W pada tanggal 18 November 2024 terdapat jaringan granulasi berwarna merah, terdapat lapisan mengkilap seperti agar-agar, terdapat lapisan berlendir pada luka, tepi luka yang tidak menyatu dengan luka, kategori luka kritikal kolonisasi, terdapat banyak eksudat, luka dengan stadium 4 dan terdapat lapisan biofilm. Total skor Biofilm: 8 dan pada tanggal 21 November 2024 terdapat jaringan granulasi berwarna merah, tidak

terdapat lapisan mengkilap seperti agar-agar, tidak terdapat lapisan berlendir pada luka, tepi luka yang tidak menyatu dengan luka, kategori luka kritikal kolonisasi, jumlah eksudat sedang, luka dengan stadium 4 dan tidak terdapat lapisan biofilm. Total skor Biofilm: 4.

5.1.5. Setelah diberikan intervensi penggunaan Octenidine Hydrochloride

0.1% sebagai cairan antiseptik PHMB didapatkan hasil evaluasi terdapat jaringan granulasi berwarna merah, tidak terdapat lapisan mengkilap seperti agar-agar, tidak terdapat lapisan berlendir pada luka, tepi luka yang tidak menyatu dengan luka, kategori luka kritikal kolonisasi, jumlah eksudat sedang, luka dengan stadium 4 dan tidak terdapat lapisan biofilm. Total skor Biofilm: 4.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu kesehatan keperawatan terutama di bidang *wound care* sehingga pengetahuan dan ketrampilan peserta didik lebih baik lagi ke depannya.

5.2.2. Bagi Profesi

Diharapkan perawat dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang *wound care* khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan melalui intervensi pemberian Octenidine Hydrochloride 0.1%. pada pasien luka ulkus diabetikum.

5.2.3. Bagi Pasien

Diharapkan keluarga pasien dapat merawat luka secara mandiri dengan Octenidine Hydrochloride 0.1% dan dapat mengikuti anjuran serta edukasi yang diberikan perawat.

